

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan, tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan kemampuan atau perilaku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Menurut Xiufeng Liu (2016), instrumen penilaian memiliki peran penting untuk menilai pemahaman siswa terkait dengan kegiatan pembelajaran, instrumen penilaian merupakan tes langsung yang mengharuskan siswa menunjukkan sejauh mana pemahamannya dengan menerapkan, mengaplikasikan, atau menghasilkan karya yang bermanfaat. Adapun Menurut Utomo (2019) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan suatu usaha penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Artinya Setelah dilakukannya sebuah proses pembelajaran, untuk mengukur hasil belajar siswa, maka dilakukanlah sebuah proses penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian.

Menurut Wiza dan Putra (2019) Kegunaan evaluasi dalam proses pendidikan adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan, juga dapat mengetahui bagian-bagian mana dari program pengajaran yang masih lemah dan perlu diperbaiki. Salah satu cara yang digunakan dalam evaluasi diantaranya dengan menggunakan teknik pengumpulan data tes, melalui tes kita dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, banyak para ahli berpendapat bahwa proses penilaian itu harus memiliki instrumen penilaian yang tepat, baik dari jenisnya maupun isinya. Adapun jenis-jenis instrumen dalam penilaian pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah diantaranya adalah Pilihan Ganda, Essay, Isian, Uraian dan lain-lain. Kemudian instrumen yang digunakan pada saat pengambilan nilai disesuaikan dengan apa yang telah dipelajari pada bab yang sedang dinilai.

Semakin baik kualitas suatu instrumen, maka semakin bermanfaat, semakin tepat nilai yang diperoleh dan semakin tinggi kesesuaian dalam memberikan nilai. Menurut Yusuf (2016) menyatakan bahwa instrumen yang baik memenuhi persyaratan, yaitu valid, reliabel, objektif, praktis dan mudah dilaksanakan. Kemudian Covacevich (2018) juga menyatakan bahwa dua aspek utama yang sangat mempengaruhi kualitas suatu instrumen adalah validitas dan reliabilitasnya.

Oleh karena itu, berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka instrumen penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Kemudian untuk instrumen penilaian yang dipakai pada saat melakukan pengambilan nilai haruslah memenuhi kaidah-kaidah penulisan dan memenuhi persyaratan agar suatu instrumen memiliki kualitas yang baik sehingga benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan indikator-indikator yang telah dipelajari.

B. Identifikasi Masalah

Jika merujuk pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian/alat tes yang ada di sekolah belum memenuhi prinsip sahih, objektif, dan akuntabel, atau hanya merujuk pada instrumen penilaian yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal, karena belum sesuai dengan aspek-aspek pemahaman setiap indikator-indikator materi.
3. Oleh karena itu, kita memerlukan peningkatan kualitas terhadap instrumen penilaian agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini difokuskan pada pengaruh perubahan instrumen penilaian terhadap hasil belajar siswa pada bab interaksi desa kota MAN 9 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perubahan instrumen penilaian terhadap hasil belajar siswa pada bab interaksi desa kota MAN 9 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan instrumen penilaian terhadap hasil belajar siswa pada bab interaksi desa kota MAN 9 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Guru

Guru akan memperoleh manfaat dari penelitian ini yakni dapat mengetahui bagaimana cara mengetahui pemahaman siswa pada materi interaksi desa kota.

2. Siswa

Memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar geografi pada bab interaksi desa kota sehingga siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

3. Peneliti

Menambah pemahaman dan pengalaman langsung peneliti tentang penguatan instrumen penilaian pada materi interaksi desa kota serta bekal tambahan sebagai calon guru geografi sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan dengan menerapkan model tersebut.

4. Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah sebagai suatu masukan atau saran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta bisa meningkatkan kualitas pembelajaran geografi pada bab interaksi desa kota.

